

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Penulis melakukan penelitian secara langsung di PAUD Strawberry Pare. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di saat sekarang, dimana peneliti ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya. Dengan demikian penelitian tentang “Manajemen Pengelolaan Kelas di PAUD Strawberry Pare” sangat perlu bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya peroses belajar mengajar.

Menurut Cresswell penelitian kualitatif adalah metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang di anggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Cresswell menerangkan bahwa metodology kualitatif dapat di lakukan dengan fenomenologi, etnografi, naratif, dan studi kasus. Dalam penelitian ini di gunakan strategi studi kasus karena sebagian dari

penelitian kualitatif. Cresswell mengatakan bahwa studi kasus merupakan pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya pengamatan, wawancara, dan dokumen) dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian lapangan kualitatif memiliki peranan penting dalam menggali pemahaman mendalam tentang konteks dan fenomena yang diteliti. Saat melakukan penelitian lapangan kualitatif, peneliti tidak hanya menjadi observer yang mencatat data, tetapi juga menjadi bagian penting dari situasi yang diamati. Dalam penelitian ini maka peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sehingga pada hal terkecil sekalipun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada 2(dua) hal yang ingin dijadikan manfaat kepada beberapa pihak terkait:

1. Manfaat secara teoritis yang memberikan informasi dan wawasan dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

¹ Cresswell, John. W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), 135-136

2. Manfaat secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:
 - a. Bagi guru kelas, sebagai bahan masukan dalam perbaikan manajemen pengelolaan kelas.
 - b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dan perbaikan bagi penelitian berikutnya. Untuk menggambarkan serta mengetahui bagaimana penerapan manajemen pengelolaan kelas yang perlu di perhatikan di taman kanak-kanak tujuan praktis agar dapat mengatasi setiap permasalahan dalam menerapkan pengelolaan kelas yang baik di Pendidikan Anak Usia Dini.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di PAUD Strawberry yang berada di Desa Mulyosari Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. PAUD Strawberry ini adalah salah satu PAUD Percontohan di Kec Pare. Hal yang menarik dan menjadi percontohan dari PAUD ini adalah tak adanya kegiatan yang mengajarkan anak membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Ini sesuai Permendikbud Nomor 58 tahun 2029 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.²

Fasilitas , Progam Kerja dan materi yang di ajarkan kepada anak usia dini sangat bagus dan patut di contoh. Sebagai bentuk percontohan PAUD Strawberry ini tentu memiliki fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan

² Observasi, Paud Strawberry, 16 Maret 2024

standart. Ada progam Unggulan Di PAUD ini yaitu Progam Kewirausahaan yang dilakukan setiap semester yang mana pelaku usahanya adalah peseta didik, dengan hasil karya mereka sendiri terbentuklah karya karya anak bangsa yang unik dan memiliki daya minat tersendiri. Dan pada akhir semester karya karya tersebut dijual kepada wali murid.³

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah PAUD Strawberry Pare, guru pengajar, dan peserta didik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu di olah dan dianalis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji kevalidannya dan realibitasnya. Oleh karena itu, untuk menganalisis data, peneliti mengikuti model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

³ Amida , Wawancara, Paud Strawberry , 17 Maret 2024

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa prosedur yang beragam untuk memperoleh informasi yang kaya dan terperinci. Berikut adalah beberapa prosedur yang dipilih peneliti:

1. Wawancara

Menurut Susan Stainback mengemukakan dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.⁴

Dalam penelitian kali ini menggunakan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Khotimah, S.E, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Yayasan Pendidikan Anak Usia Dini Strawberry Pare. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu menggunakan pedoman butir soal yang telah dipersiapkan. Akan tetapi di tengah-tengah wawancara, peneliti bebas mengajukan pertanyaan yang bukan termasuk dalam daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih leluasa dalam menggali informasi yang disampaikan oleh informan. Adapun kegiatan wawancara tersebut

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

berguna untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan PAUD Strawberry di Kecamatan Pare .

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung, pengumpulan data dilakukan di lingkungan PAUD Strawberry berinteraksi langsung dengan narasumber Ibu Nurul Khotimah.S.E, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di PAUD Strawberry. Adapun hal-hal yang di observasi adalah ruang kelas, keadaan sarana dan prasarana di dalam kelas, jumlah anak dengan penataan meja dan kursi, alat bermain serta keadaan media pada dinding dalam kelas, pengelolaan guru dan pengelolaan peserta didik. Peneliti mencatat semua hal yang di perlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung⁵. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah di dapatkan mudah di olah.

3. Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Tabel 3.1 Lembar Observasi Manajemen Pengelolaan Kelas di Paud Strawberry Pare

⁵ Amida, Wawancara, Paud Strawberry , 17 Maret 2024

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Jml
1	Penataan sarana dan prasarana ruangan harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan	Penataan sarana dan prasarana ruangan kelas		
2	Pengelompokkan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan sehingga setiap anak memiliki ruang gerak yang lebih leluasa.	Pengelompokkan meja dan kursi		
3	Dinding kelas dapat digunakan untuk menempelkan sarana yang dipergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak.	Pemanfaatan dinding kelas.		
4	Peletakkan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya	Peletakan dan penyimpanan alat bermain.		
5	Alat bermain untuk kegiatan pengamanan diatur dalam ruangan sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh peserta didik.	Penyediaan alat bermain dalam ruangan		
6	Kelas untuk peserta didik dirancang menyenangkan. Warnawarna terang dan riang sangat disukai anak. Akan tetapi jangan terlalu ramai warna karena dapat mengalihkan perhatian anak.	Pengaturan kelas.		
7	Ventilasi dan pengaturan cahaya, cahaya matahari di usahakan dapat masuk dengan baik agar kelas tidak gelap.	Ventilasi dan pengaturan cahaya		

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui

teknik pengumpulan data. Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu di olah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji kevalidannya dan realibitasnya. Oleh karena itu, untuk menganalisis data, peneliti mengikuti model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.⁶

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipersentasikan semuanya kepada orang lain.

Proses dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: triangulasi data, wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan ini, setelah dibaca dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dibaca sehingga tetap ada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding, tahap akhir dari analisa data adalah mengadakan keabsahan data.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 132-133.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas dalam kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Validitas merupakan salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca. Istilah-istilah yang banyak ditemukan dalam literatur kualitatif yang membahas validitas seperti kepercayaan (*trustworthiness*), autentistas (*authenticity*), dan kredibilitas (*credibility*) dan inilah topik yang banyak di bahas⁷. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreabilitas, uji kreabilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapang

Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

⁷ John W.Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), 268-269.

2. Ketekunan pengamatan, yaitu dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri kepada hal-hal tersebut secara terperinci.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dari seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

